



Optimistis Wisata di DIY Menggeliat pada 2023

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Dinas Pariwisata (Dispar) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) optimistis aktivitas pariwisata di wilayah setempat tetap bergeliat. Hal itu diungkapkan

meski menghadapi ancaman resesi ekonomi global pada 2023.

Kepala Dispar DIY Singgih Raharjo saat konferensi pers di sela webinar "Yogyakarta Tourism Outlook 2023" di Yogyakarta,

Rabu (7/12) meyakini para pelaku pariwisata di DIY mampu menghadapi tantangan ekonomi tahun depan. Berbekal pengalaman selama pandemi Covid-19.

"Belajar dari pandemi Covid-19,

kita bisa menggunakan pola-pola yang sama seperti itu," kata Singgih.

Untuk menghadapi tantangan ekonomi itu, para pelaku pariwisata perlu melakukan adaptasi secara cepat, mengencarkan

inovasi, dan berkolaborasi.

Dengan menerapkan tiga hal tersebut, ia meyakini tren positif pariwisata di DIY akan tetap terjaga hingga 2023.

■ **Baca OPTIMISTIS... Hal II**

Optimistis Wisata di DIY Menggeliat pada 2023

sambungan dari hal Joglo Jogja

Kendati berbagai pihak memprediksi bakal terjadi resesi.

Seperti yang dilakukan saat pandemi, inovasi yang bisa dilakukan misalnya dapat berupa diskon harga tiket, hingga membuat berbagai paket wisata. "Kami akan lakukan inovasi-inovasi di samping juga teman-teman di destinasi juga kami dorong melakukan inovasi," terangnya.

Mengacu data pertumbuhan ekonomi di DIY yang hingga semester III mencapai 5,8, menjadi

indikator bahwa tren perekonomian termasuk aktivitas pariwisata di provinsi ini akan terus bergerak positif. Di sisi lain, jumlah wisatawan di DIY juga menunjukkan tren yang terus meningkat bahkan hampir sama dengan sebelum terjadi pandemi.

Merespons prediksi tantangan ekonomi 2023, Singgih justru mengimbau semua pihak untuk menggelorakan bahwa resesi tidak terjadi di Indonesia, dan khususnya Yogyakarta dan tetap

aman dan nyaman dikunjungi. "Sehingga orang (wisatawan) tidak takut berbelanja, kalau semua takut berbelanja maka akan terjadi resesi betulan," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Bobby Ardyanto menyebutkan, wisatawan domestik akan menjadi sasaran utama para pelaku pariwisata di DIY pada 2023. Untuk menggaet pasar domestik lebih, ia berharap aksesibilitas transportasi ke DIY

bisa terus ditingkatkan.

Deputi Kepala Bank Indonesia Kantor Perwakilan DIY Harso Hutomo menuturkan, meski pada 2023 diperkirakan terjadi resesi, daya beli masyarakat dan pertumbuhan ekonomi di DIY menunjukkan tren positif. "Pertumbuhan ekonomi kita tinggi! Untuk inflasi walaupun meningkat tapi dibanding beberapa negara lain, kita masih lebih baik," tandasnya. (ara/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005